

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019/  
*31 DECEMBER 2019***



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2019 AND FOR THE YEAR ENDED 31  
DECEMBER 2019**

Atas nama Dewan Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:*

Nama : Fitri Azwar  
Alamat : Jl. Mayang III D AG. III/15  
RT 006/007 – Pondok Kelapa  
Duren Sawit – Jakarta Timur  
Telepon : 0818845724  
Jabatan : Direktur Keuangan

Name : Fitri Azwar  
Address : Jl. Mayang III D AG. III/15  
RT 006/007 – Pondok Kelapa  
Duren Sawit – Jakarta Timur  
Telephone : 0818845724  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Training & Consulting (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All the information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*  
b. *The Company's financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

*For and on behalf of the Board of Directors:*

JAKARTA  
20 Februari 2020 / 20 February 2020



**Fitri Azwar**  
Direktur Keuangan/Finance Director



Cer. No : JKT 0500223

PT. Pertamina Training and Consulting

Jl. Abdul Muis No.52 - 56 A Gedung B, Petojo Selatan Jakarta Pusat 10160 Indonesia

tel: +6221 3514977 fax: +6221 21201557 e-mail : ptc.care@pertamina-ptc.com website: www.pertamina-ptc.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS'  
REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting as at 31 December 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA

20 Februari/February 2020

**Daniel Kohar, S.E., CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

## PT PERTAMINA TRAINING &amp; CONSULTING

## Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2019**  
 (Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	20,781	15,604	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	5	241,767	325,932	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	5	347	249	<i>Third parties -</i>
Piutang usaha yang belum difakturkan:				<i>Unbilled receivables</i>
- Pihak berelasi	6	386,429	193,918	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	6	730	-	<i>Third parties -</i>
Beban dibayar dimuka dan uang muka	7	29,379	23,463	<i>Prepayments and advances</i>
Persediaan		125	1	<i>Inventory</i>
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	8a	1,493	-	<i>Prepaid tax - other tax</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>681,051</u></b>	<b><u>559,167</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya		242	803	<i>Restricted cash</i>
Aset pajak tangguhan	8d	4,208	3,308	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap		2,111	3,695	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		13,032	9,361	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>19,593</u></b>	<b><u>17,167</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u><u>700,644</u></u></b>	<b><u><u>576,334</u></u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	10	16,572	21,274	Related parties -
- Pihak ketiga	10	93,886	26,495	Third parties -
Beban akrual	11	108,516	45,939	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	9	232,703	249,491	Short-term bank loan
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8b	375	596	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8b	6,670	5,600	Other taxes -
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>458,722</b>	<b>349,395</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban imbalan pascakerja	12a	16,044	13,232	Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>16,044</b>	<b>13,232</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>474,766</b>	<b>362,627</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
50.000 lembar saham;				50,000 shares;
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh 30.000 lembar				30,000 shares at par
dengan nilai nominal				value of Rp100,000
Rp100.000 (nilai penuh)				(full amount) per share
per lembar	13	3,000	3,000	Donated capital
Modal donasi	14	204	204	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated -
- Dicadangkan	15	14,736	14,736	Unappropriated -
- Belum dicadangkan		207,938	195,767	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>225,878</b>	<b>213,707</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>700,644</b>	<b>576,334</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan	16	2,085,871	1,591,656	Revenue
Beban pokok pendapatan	17	(1,910,549)	(1,441,175)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>		<b><u>175,322</u></b>	<b><u>150,481</u></b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	18	(93,272)	(67,388)	General and administrative expenses
Beban keuangan	19g	(19,560)	(18,720)	Finance costs
Lainnya, neto		<u>(19,016)</u>	<u>44</u>	Others, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>43,474</u></b>	<b><u>64,417</u></b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	8c	(26,346)	(23,412)	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>17,128</u></b>	<b><u>41,005</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya: Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	12d	<u>(857)</u>	<u>(309)</u>	Remeasurement of post - employment benefit obligations, net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u><u>16,271</u></u></b>	<b><u><u>40,696</u></u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Modal donasi/ <i>Donated capital</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2018	<u>3,000</u>	<u>204</u>	<u>14,736</u>	<u>157,747</u>	<u>494</u>	<u>176,181</u>	<i>Balance as at 1 January 2018</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	41,005	(309)	40,696	<i>Profit for the year</i>
Dividen	-	-	-	(3,170)	-	(3,170)	<i>Dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<u><b>3,000</b></u>	<u><b>204</b></u>	<u><b>14,736</b></u>	<u><b>195,582</b></u>	<u><b>185</b></u>	<u><b>213,707</b></u>	<i><b>Balance as at 31 December 2018</b></i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	17,128	(857)	16,271	<i>Profit for the year</i>
Dividen	-	-	-	(4,100)	-	(4,100)	<i>Dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<u><b>3,000</b></u>	<u><b>204</b></u>	<u><b>14,736</b></u>	<u><b>208,610</b></u>	<u><b>(672)</b></u>	<u><b>225,878</b></u>	<i><b>Balance as at 31 December 2019</b></i>



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		1,976,698	1,581,719	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1,886,765)	(1,476,376)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(27,182)	(39,128)	Payment of corporate income tax
Pembayaran atas surat ketetapan pajak	8e	(17,125)	-	Payment of tax assessment letter
Pembayaran bunga		(19,560)	(18,423)	Payment of interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		26,066	47,792	Net cash generated from operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap		-	(816)	Purchases of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		-	(816)	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek		80,233	66,139	Proceeds from short-term loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(97,021)	(99,885)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran dividen		(4,100)	(3,170)	Dividend paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(20,888)	(36,916)	Net cash used in financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		5,178	10,060	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		15,604	5,541	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(1)	3	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>20,781</b>	<b>15,604</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

# PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

## Lampiran 5/1 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### 1. INFORMASI UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training & Consulting ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, S.H., No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dengan nama PT Patra Tridaya. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 10 tanggal 25 Februari 2002. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-04433.HT.01.01 TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training & Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Agustus 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 1 Mei 2007 dan Tambahan No. 4113/2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 6, tanggal 8 November 2018 dari Notaris Yulkaizar Panuh S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026819.AH.01.02 Tahun 2018, tanggal 23 November 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H., jenis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Jasa konsultasi bidang manajemen pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa manajemen, administrasi engineering dan kesisteman.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. GENERAL INFORMATION

##### a. Establishment and general information

*PT Pertamina Training & Consulting (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, S.H., dated 19 February 1999, with the name of PT Patra Tridaya. The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 25 February 2002. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C-04433.HT.01.01.TH.2002 dated 19 March 2002 and has been published in State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia dated 8 October 2002 and Supplement No. 12260/2002.*

*Based on Notarial Deed No. 1 of Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 4 June 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, dated 28 August 2003 and was published in Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated 1 May 2007 and Supplement No. 4113/2007.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed No. 6 by Notary Yulkaizar Panuh S.H., dated on 8 November 2018, were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026819.AH.01.02 2018 dated 23 November 2018.*

*Based on Notarial Deed No. 12, dated 27 June 2013 by Notary Andy Alhadis Agus S.H., the Company's business activities are as follows:*

- *To provide management consulting services for human resources and labor empowerment.*
- *To provide management services, engineering and system administration.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan dan kegiatan usaha terkait.
- Jasa *assessment center*.
- Jasa umum kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa konsultasi keamanan, usaha jasa penerapan, peralatan keamanan, usaha jasa pelatihan keamanan dan usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan.
- Jasa rekrutmen dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara (*event organiser*).
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja.

Kantor Perusahaan beralamat di Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Presiden Komisaris	Jeffrey Tjahja Indra
Komisaris	Ari Samodra
Komisaris	Safii Triyono Yunianto
Direktur Utama	Teuku Mirasfi
Direktur Keuangan	Fitri Azwar
Direktur Operasi dan Pemasaran	Linda Delina

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempekerjakan 3.706 karyawan (2018: 3.699 karyawan) (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

- To provide consulting services regarding business management and the related activities.
- To provide assessment center service.
- To provide various general business services, except for law and taxation.
- To provide consulting on security, implementation security services, security equipment, security training and manpower.
- To provide recruitment and manpower supply services.
- To provide event organising services.
- To provide training and labor skills improvement services.

The Company's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta.

As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

	<u>2018</u>	
Benny Syarif Hidayat		President Commissioner
Bambang Wijanarko		Commissioner
-		Commissioner
Umar Fahmi		President Director
Iswina Dwi Yunanto		Finance Director
-		Operation and Marketing Director

As at 31 December 2019, the Company has 3,706 employees (2018: 3,699 employees) (unaudited).

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun dengan dasar harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The Company's financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 20 February 2020.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards.*

*The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

*The financial statements have been prepared on the basis of historical costs and using the accrual basis except for the statement of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where estimations are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

*New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company's operation and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which do not have a material impact on the financial statements of the Company are as follows:*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
(“ISAK”) (lanjutan)**

- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja - Kurtailmen atau Penyelesaian Program”
- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
  
- Amandemen PSAK 26 “Biaya Pinjaman”
  
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 66 “Pengendalian Bersama”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 ada sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan”
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK 35, Amandemen PSAK 1 dan PSAK 1, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards (“SFAS”) and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards (“IFAS”) (continued)**

- IFAS 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”
- IFAS 34 “Uncertainty over Income Tax Treatments”
- The amendments to SFAS 24 “Employee Benefits - Curtailment or Settlement”
- The amendments to SFAS 22 “Business Combination”
- The amendments to SFAS 26 “Borrowing Cost”
- The amendments to SFAS 46 “Income Taxes”
- The amendments to SFAS 66 “Joint Arrangements”

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company’s operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- The amendments to SFAS 15 “Investment in Associates and Joint Ventures”
- The amendments to SFAS 62 “Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts”
- SFAS 71 “Financial Instruments”
- The amendments to SFAS 71 “Financial Instruments”
- SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- SFAS 73 “Leases”
- The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements”
- SFAS 1 (Annual Adjustments 2019) “Presentation of Financial Statements”
- The amendments to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”

Effective 1 January 2021:

- The amendments to SFAS 22 “Business Combinations”

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS 35, Amendment to SFAS 1 and SFAS 1, while early adoption of SFAS 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS 72.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK 35, Amandemen PSAK 1 dan PSAK 1, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2019</b>	<b>31 Desember/ December 2018</b>
--	---	---

Rupiah per Dolar AS  
(nilai penuh)

13,901

14,481

Indonesian Rupiah (“Rupiah”) equivalent to US\$1 (full amount)

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)**

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS 35, Amendment to SFAS 1 and SFAS 1, while early adoption of SFAS 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS 72.

**c. Foreign currency translation**

**(i) Functional and presentation currency**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company’s functional currency.

**(ii) Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

**d. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

(i) Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

(i) Financial assets

Classifications, recognition and measurement

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables, and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership of the asset.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**e. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

(iii) Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

**e. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**g. Piutang usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Impairment of financial assets (continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.*

*Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.*

**g. Trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Collectability of trade is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Piutang usaha (lanjutan)**

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "lainnya, neto". Ketika piutang usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lainnya, neto" pada laporan laba rugi.

**h. Piutang usaha yang belum difakturkan**

Piutang usaha yang belum difakturkan merupakan sejumlah pendapatan yang belum difakturkan pada akhir tahun sehubungan dengan jasa yang telah diberikan.

**i. Beban dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perbaikan prasarana	5	Leasehold improvements
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Trade receivables (continued)**

Significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "others, net". When a trade for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others, net" in profit or loss.

**h. Unbilled receivables**

Unbilled receivables represent the unbilled amount at year end in respect of services performed.

**i. Prepayments**

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Fixed assets**

Fixed assets are initially stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**k. Imbalan karyawan**

**(i) Kewajiban pensiun**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

*The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised within "others, net" in profit or loss.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**k. Employee benefits**

**(i) Pension obligations**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Imbalan karyawan (lanjutan)**

**(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Employee benefits (continued)**

**(i) Pension obligations (continued)**

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.*

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of other reserves in the year in which they arise.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Imbalan karyawan (lanjutan)**

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**l. Utang bank**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Employee benefits (continued)**

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**l. Bank loan**

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**m. Revenue and expense recognition**

Revenue from sales of services is recognised in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting period. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**m. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

*Revenue from rendering of services is recognised when all of the following condition are met:*

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a service is recognised immediately in the profit or loss.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**n. Perpajakan**

**n. Taxation**

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

*The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Perpajakan** (lanjutan)

**n. Taxation** (continued)

Pendapatan usaha ada yang terkena pajak penghasilan final. Beban pajak penghasilan final ini diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria akuntansi sebagai pajak penghasilan.

*Certain revenue are subject to final income tax. These final income tax expenses are recognised and presented as part of general and administrative expenses, as these taxes do not satisfy the accounting criteria of income tax.*

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

*The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**o. Dividen**

**o. Dividend**

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

*Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Company financial statements in the period in which the dividend is declared.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Transaksi pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Transactions with related parties**

*The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".*

*Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.*

*Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**(i) Imbalan karyawan**

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make estimations and judgements that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimations and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**(i) Employee benefits**

*The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension and other long-term benefit obligations.*



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

(i) Imbalan karyawan (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang terkait.

(ii) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)**

(i) Employee benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

(ii) Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	3	1	Cash on hand
Kas di bank	20,778	15,603	Cash in banks
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,781</u></b>	<b><u>15,604</u></b>	<b>Total</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 19)	242,545	325,932	Related parties (Note 19)
Pihak ketiga	357	249	Third parties
	242,902	326,181	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(788)	-	Less provision for impairment
<b>Jumlah piutang usaha, neto</b>	<b><u>242,114</u></b>	<b><u>326,181</u></b>	<b>Total trade receivables, net</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	168,758	232,969
Lewat jatuh tempo:		
1 - 3 bulan	39,792	58,265
4 - 6 bulan	11,198	17,082
7 - 12 bulan	8,341	5,761
Lebih dari 12 bulan	<u>14,813</u>	<u>12,104</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>242,902</u></b>	<b><u>326,181</u></b>

Pada tanggal 31 December 2019, piutang usaha sebesar Rp73.356 (2018: Rp93.212) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang yang telah jatuh tempo ini mayoritas berasal dari PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants, dan PT Pertamina Gas masing-masing senilai Rp51.759, Rp8.856, dan Rp4.703.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak ada piutang usaha per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dijamin.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging of trade receivables were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	168,758	232,969	Not due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 3 bulan	39,792	58,265	1 - 3 months
4 - 6 bulan	11,198	17,082	4 - 6 months
7 - 12 bulan	8,341	5,761	7 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>14,813</u>	<u>12,104</u>	Over 12 months
<b>Jumlah</b>	<b><u>242,902</u></b>	<b><u>326,181</u></b>	<b>Total</b>

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp73,356 (2018: Rp93,212) were past due but not impaired. These long outstanding receivables were due from PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants, and PT Pertamina Gas amounting to Rp51,759, Rp8,856, and Rp4,703 respectively.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables. There were no trade receivables as of 31 December 2019 and 2018 which were put as collateral.

**6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DIFAKTURKAN**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 19)	386,429	193,918
Pihak ketiga	<u>730</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>387,159</u></b>	<b><u>193,918</u></b>

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang muka operasional	21,539	13,214
Uang muka karyawan	2,768	6,486
Beban dibayar dimuka	<u>5,072</u>	<u>3,763</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,379</u></b>	<b><u>23,463</u></b>

**8. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	1,493	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,493</u></b>	<b><u>-</u></b>

**6. UNBILLED RECEIVABLES**

Related parties (Note 19)  
Third parties

**7. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

Operational advances  
Employee advances  
Prepayments

**8. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

Value-added tax ("VAT")

**Total**

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2019	375	-	2019 -
- 2018	-	596	2018 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	6,208	4,395	Article 21 -
- Pasal 23	415	183	Article 23 -
- Pasal 4 ayat 2	47	58	Article 4 (2) -
- PPN	-	964	VAT -
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,045</u></b>	<b><u>6,196</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses/(benefit)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kini	26,961	23,334	Current
Tangguhan	(615)	78	Deferred
<b>Jumlah</b>	<b><u>26,346</u></b>	<b><u>23,412</u></b>	<b>Total</b>

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the estimated taxable income of the Company were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	43,474	64,417	Profit before income tax
Liabilitas imbalan pascakerja	1,670	(312)	Post-employment benefit obligations
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	788	-	Provision for impairment of trade receivables
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	62,805	29,486	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(894)	(255)	Income subject to final tax
Laba kena pajak	107,843	93,336	Taxable income
Beban pajak kini	26,961	23,334	Current tax expenses
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
- Pasal 23	25,175	21,669	Article 23 -
- Pasal 25	1,411	1,069	Article 25 -
	<u>26,586</u>	<u>22,738</u>	
<b>Kurang bayar pajak penghasilan badan</b>	<b><u>375</u></b>	<b><u>596</u></b>	<b>Underpayment of corporate income tax</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses/(benefit) (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	43,474	64,417	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	10,868	16,104	<i>Tax expense calculated at prevailing rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	15,702	7,372	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(224)</u>	<u>(64)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>26,346</u></b>	<b><u>23,412</u></b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	<u>2019</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity</u>	<u>Saldo akhir/ Beginning balance</u>	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	197	-	197	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>3,308</u>	<u>418</u>	<u>285</u>	<u>4,011</u>	<i>Post-employment benefit obligations</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b><u>3,308</u></b>	<b><u>615</u></b>	<b><u>285</u></b>	<b><u>4,208</u></b>	<b><i>Total deferred tax assets</i></b>
	<u>2018</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan) pada laba rugi/ (Charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity</u>	<u>Saldo akhir/ Beginning balance</u>	
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>3,283</u>	<u>(78)</u>	<u>103</u>	<u>3,308</u>	<i>Post-employment benefit obligations</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b><u>3,283</u></b>	<b><u>(78)</u></b>	<b><u>103</u></b>	<b><u>3,308</u></b>	<b><i>Total deferred tax assets</i></b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pada 4 November 2019 atas hasil audit pajak untuk tahun pajak 2016 sejumlah Rp17.125. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada 3 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk yang dinyatakan kurang bayar tersebut dan membebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**8. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letter**

The Company received underpayment tax assessment letter ("SKPKB") on 4 November 2019 for the audit result on 2016 fiscal year in the amount of Rp17,125. The management did not object on the SKPKB. The underpayment was paid by the Company on 3 December 2019 and charged it to the current year profit or loss.

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**9. SHORT-TERM BANK LOAN**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 19)			Government-related entities (Note 19)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	232,703	249,491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b><u>232,703</u></b>	<b><u>249,491</u></b>	<b>Total</b>

PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui fasilitas *Notional Pooling* dengan peserta entitas anak perusahaan PT Pertamina (Persero) termasuk Perusahaan.

PT Pertamina (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agreed to a *Notional Pooling* facility, for subsidiaries of PT Pertamina (Persero), including the Company.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) sebagai bagian dari fasilitas *Notional Pooling*. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan suku bunga untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 7.25% per tahun.

The Company obtained working capital credit facility as part of the *Notional Pooling* facility. The term of this facility is one year from the signing date of the *Credit Agreement* with interest rate for the facility in Rupiah of 7,25% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019, bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp19.560 (2018: Rp18.720)

As of 31 December 2019, interest expense charged to statements of profit or loss amounted to Rp19,560 (2018: Rp18,720)

**10. UTANG USAHA**

**10. TRADE PAYABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 19)	16,572	21,274	Related parties (Note 19)
Pihak ketiga	93,886	26,495	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>110,458</u></b>	<b><u>47,769</u></b>	<b>Total</b>

**11. BEBAN AKRUAL**

**11. ACCRUED EXPENSES**

Beban akrual pada 31 Desember 2019 dan 2018, terdiri atas biaya operasional terkait pendapatan Perusahaan.

Accrued expenses as at 31 December 2019 and 2018, consist of operational expense related to the Company's revenue.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan memberikan imbalan pensiun kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja.

Perhitungan imbalan pascakerja tahun 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing pada tanggal 6 Februari 2020 dan 31 Januari 2019.

(a) Saldo liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>16,044</u>	<u>13,232</u>

(b) Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	13,232	13,132
Biaya jasa kini	2,378	1,914
Biaya jasa lalu	1,498	-
Biaya bunga	995	803
Imbalan yang dibayarkan	(3,201)	(3,029)
Pengukuran kembali:		
Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	816	(1,019)
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	326	1,431
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>16,044</b></u>	<u><b>13,232</b></u>

(c) Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	2,378	1,914
Biaya jasa lalu	1,498	-
Biaya bunga	995	803
<b>Jumlah</b>	<u><b>4,871</b></u>	<u><b>2,717</b></u>

**12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**

The Company provides post-employment benefits to all its permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long-service appreciation.

The calculation of post-employment benefits for 2019 and 2018 were calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo with reports dated on 6 February 2020 and 31 January 2019.

(a) The amounts of post-employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are determined as follows:

Present value of defined benefit obligation

(b) The movement of post-employment benefits of obligation over the year is as follows:

At beginning of the year  
Current service cost  
Past service cost  
Interest expense  
Benefits paid  
Remeasurements:  
Losses/(gains) from change in financial assumptions  
Experience (gains)/ losses  
At the end of the year

(c) Employee benefits expense recognised in the profit or loss were as follows:

Current service cost  
Past service cost  
Interest cost

**Total**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

(d) Asumsi utama yang digunakan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(d) The principal assumptions used in 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto:			<i>Discount rate:</i>
Karyawan <i> Holding</i>	7.70%	8.20%	<i> Holding employees</i>
Karyawan <i> Aviasi</i>	7.10%	8.10%	<i> Aviation employees</i>
Karyawan <i> Security</i>	6.60%	7.90%	<i> Security employees</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			<i>Annual salary increase:</i>
Karyawan <i> Holding</i>	8.00%	8.00%	<i> Holding employees</i>
Karyawan <i> Aviasi</i>	6.00%	5.00%	<i> Aviation employees</i>
Karyawan <i> Security</i>	8.00%	9.00%	<i> Security employees</i>
Tingkat mortalita	TMI III - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI III - 2011	5% dari TMI - 2011	<i>Disability rate</i>

(e) Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

(e) The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions were as follows:

**Dampak terhadap liabilitas  
imbalan pasca kerja/  
Impact on post-employment  
benefits obligations**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decreased by 6%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increased by 7%</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increased by 7%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decreased by 6%</i>	<i>Salary growth</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama dari aktuaris, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

(f) Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(f) *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2019 were as follows:*

	<b>Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i></b>	<b>1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i></b>	<b>2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i></b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i></b>	<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	
Imbalan pensiun	2,082	3,019	5,714	87,834	98,649	<i>Pension benefits</i>

Di dalam melakukan pembayaran manfaat pensiun dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perusahaan memperhitungkan manfaat pensiun yang diberikan melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi Saving Plan Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

*In fulfilling the pension benefit payment under the Labor Law No. 13 Year 2003, the Company considered the pension benefits provided through an insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on Insurance Savings Plan Management Agreement No. P-0204/AJTM/DIR/1213.*

Nilai aset program di tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp13.012 dan Rp9.341, sedangkan nilai liabilitas imbalan pascakerja di tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp16.044 dan Rp13.232 sesuai dengan perhitungan aktuaris.

*The value of the asset program in 2019 and 2018 amounted to Rp13,012 and Rp9,341, while the value of post employment benefit obligations in 2019 and 2018 amounted to Rp16,044 and Rp13,232, respectively as computed by the actuary.*

Perusahaan memberikan kontribusi program asuransi *saving plan* yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2016), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan tidak dikurangi dengan liabilitas imbalan kerja.

*The Company contributes to a saving plan insurance policy managed by PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK 24 (Revised 2016), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognised as "Other non-current asset", and is not deducted against employee benefits liability.*

Polis yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan No. K130017 dimulai pada 1 Maret 2013 dengan Program "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS)". Pesertanya adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang ("TKJP") yang ditempatkan di PT Pertamina (Persero).

*The insurance policy of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri No K130017 started from 1 March 2013 with the "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera" ("MAPS") program. The participants are "Tenaga Kerja jasa Penunjang" ("TKJP") which are still active in PT Pertamina (Persero).*

Penagihan premi dibebankan kepada PT Pertamina (Persero) dalam hal ini Perusahaan menagihkan Nota Tagihan Premi kepada PT Pertamina (Persero) untuk dibayarkan langsung kepada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

*PT Pertamina (Persero) is responsible for paying the insurance premium. In this case, the Company informed PT Pertamina (Persero) to fulfill the payment directly to PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.*



**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. MODAL SAHAM**

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**13. SHARE CAPITAL**

The Company's share capital as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Pertamina (Persero)	27,300	91%	2,730	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	2,700	9%	270	PT Pertamina Dana Ventura
<b>Jumlah</b>	<b><u>30,000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>3,000,000,000</u></b>	<b>Total</b>

**14. MODAL DONASI**

Modal donasi merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, dan telah diaktakan dalam Akta No. 9 tertanggal 14 Maret 2002 dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp204. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen.

**14. DONATED CAPITAL**

Donated capital represents grants received by the Company from Patra Scholar Foundation in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, S.H., dated 14 March 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and were recognised at their fair values amounting to Rp204. The fair value of the fixed assets was determined by an Independent Valuator.

**15. SALDO LABA YANG DICADANGKAN**

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada 31 Desember 2019 and 2018, Perusahaan telah melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib sejumlah Rp14.736.

**15. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

At 31 December 2019 and 2018, the Company had set up appropriated retained earnings amounting to Rp14,736.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PENDAPATAN**

**16. REVENUE**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan pelatihan			<i>Training revenue</i>
Pihak berelasi	49,556	46,605	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>642</u>	<u>729</u>	<i>Third parties</i>
	<u>50,198</u>	<u>47,334</u>	
Pendapatan konsultasi			<i>Consulting revenue</i>
Pihak berelasi	<u>149,597</u>	<u>113,599</u>	<i>Related parties</i>
Pendapatan pengelola alih daya			<i>Manpower supply revenue</i>
Pihak berelasi	<u>732,672</u>	<u>626,992</u>	<i>Related parties</i>
Pendapatan penyelenggara acara			<i>Event organiser revenue</i>
Pihak berelasi	546,209	300,973	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>2,495</u>	<u>-</u>	<i>Third parties</i>
	<u>548,704</u>	<u>300,973</u>	
Pendapatan keamanan			<i>Security revenue</i>
Pihak berelasi	<u>596,237</u>	<u>493,749</u>	<i>Related parties</i>
Pendapatan pusat penilaian			<i>Assessment center revenue</i>
Pihak berelasi	8,404	6,587	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>59</u>	<u>519</u>	<i>Third parties</i>
	<u>8,463</u>	<u>7,106</u>	
Pihak berelasi (Catatan 19)	2,082,675	1,590,408	<i>Related parties (Note 19)</i>
Pihak ketiga	<u>3,196</u>	<u>1,248</u>	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,085,871</u></b>	<b><u>1,591,656</u></b>	<b>Total</b>

**17. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**17. COST OF REVENUE**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji operasional	1,043,177	950,787	<i>Operation salaries</i>
Fasilitas operasi	570,403	294,914	<i>Operation facilities</i>
Perlengkapan operasional	109,478	69,905	<i>Operational equipment</i>
Akomodasi	77,637	25,993	<i>Accommodations</i>
Transportasi operasi	57,503	28,202	<i>Operation transportations</i>
Honorarium	34,261	56,721	<i>Honorarium</i>
Perjalanan dinas	8,167	10,428	<i>Duty trips</i>
Imbalan pascakerja	2,551	891	<i>Post-employment benefits</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	<u>7,372</u>	<u>3,334</u>	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,910,549</u></b>	<b><u>1,441,175</u></b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji	58,705	42,851	Salaries
Administrasi kantor	14,257	9,357	Office administratives
Transportasi	5,617	4,041	Transportation
Jasa profesional	5,482	3,465	Professional services
Sewa gedung	4,085	4,201	Building rental
Imbalan pascakerja	2,320	1,826	Post-employment benefits
Penyusutan	1,584	1,549	Depreciation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	<u>1,222</u>	<u>98</u>	Others (each below Rp1,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>93,272</u></b>	<b><u>67,388</u></b>	<b>Total</b>

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS**

**a. Kas dan setara kas**

**a. Cash and cash equivalents**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Kas di bank Rupiah</b>			<b>Cash in banks Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13,250	12,738	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7,087	2,168	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>-</u>	<u>194</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>20,337</u>	<u>15,100</u>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>3</u>	<u>39</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,340</u></b>	<b><u>15,139</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>2.90%</u></b>	<b><u>2.63%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**b. Piutang usaha (lanjutan)**

**b. Trade receivables (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Pertamina (Persero)	153,567	215,491	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Lubricants	33,243	61,622	<i>PT Pertamina Lubricants</i>
PT Pertamina Gas dan entitas anak	19,041	18,937	<i>PT Pertamina Gas and subsidiaries</i>
PT Pertamina EP	7,631	-	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	4,975	3,097	<i>PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries</i>
PT Pertamina International Shipping	4,127	-	<i>PT Pertamina International Shipping</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3,125	606	<i>PT Pertamina Drilling Services Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	<u>16,836</u>	<u>26,179</u>	<i>Others (each below Rp3,000)</i>
	<u>242,545</u>	<u>325,932</u>	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	<u>(778)</u>	<u>-</u>	<i>Less provision for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>241,767</u></b>	<b><u>325,932</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>34.51%</u></b>	<b><u>56.55%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

**c. Piutang usaha yang belum difakturkan**

**c. Unbilled receivables**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Pertamina (Persero)	255,681	127,040	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Lubricants	31,502	30,381	<i>PT Pertamina Lubricants</i>
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	24,754	2,667	<i>PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anak	21,987	-	<i>PT Pertamina Hulu Indonesia and subsidiaries</i>
PT Pertamina Gas dan entitas anak	21,280	25,678	<i>PT Pertamina Gas and subsidiaries</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	6,240	400	<i>PT Pertamina Drilling Services Indonesia</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	5,518	513	<i>PT Pertamina Geothermal Energy</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	<u>19,467</u>	<u>7,239</u>	<i>Others (each below Rp3,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>386,429</u></b>	<b><u>193,918</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>55.15%</u></b>	<b><u>33.65%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**d. Utang usaha**

**d. Trade payables**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Pertamina Bina Medika	5,072	11,033	<i>PT Pertamina Bina Medika</i>
PT Pelita Air Service	4,005	4,106	<i>PT Pelita Air Service</i>
PT Patra Jasa	3,961	2,285	<i>PT Patra Jasa</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	<u>3,534</u>	<u>3,850</u>	<i>Others (each below Rp3,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>16,572</u></b>	<b><u>21,274</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b><u>3.49%</u></b>	<b><u>5.87%</u></b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**e. Utang bank jangka pendek**

**e. Short-term bank loan**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>232,703</u>	<u>249,491</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>232,703</u></b>	<b><u>249,491</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b><u>49.01%</u></b>	<b><u>68.80%</u></b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**f. Pendapatan**

**f. Revenue**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Pertamina (Persero)	1,464,109	1,098,506	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Lubricants	212,266	225,315	<i>PT Pertamina Lubricants</i>
PT Pertamina Gas dan entitas anak	122,735	143,848	<i>PT Pertamina Gas and subsidiaries</i>
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	102,206	435	<i>PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anak	33,249	-	<i>PT Pertamina Hulu Indonesia and subsidiaries</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	19,894	7,686	<i>PT Pertamina Drilling Services Indonesia</i>
PT Pertamina EP	19,124	24,976	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina EP Cepu	17,982	3,955	<i>PT Pertamina EP Cepu</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	12,072	-	<i>PT Tugu Pratama Indonesia</i>
PT Pertamina International Eksplorasi	11,399	8,321	<i>PT Pertamina International Eksplorasi</i>
PT Pertamina International Shipping	10,593	-	<i>PT Pertamina International Shipping</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	<u>57,046</u>	<u>77,366</u>	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,082,675</u></b>	<b><u>1,590,408</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan</b>	<b><u>99,85%</u></b>	<b><u>99,92%</u></b>	<b>As a percentage of total revenue</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**g. Beban keuangan**

**g. Finance costs**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19,560	18,720	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b><u>19,560</u></b>	<b><u>18,720</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah beban keuangan</b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b>As a percentage of total finance costs</b>

**h. Hubungan dengan pihak berelasi**

**h. Relationships with related parties**

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak/ Parties</u>	<u>Sifat relasi/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat relasi/ Nature of relationship</u>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/Shareholders	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan, utang usaha, pembayaran dividen dan modal saham/Revenue, trade receivables, unbilled receivables, trade payables, dividend payment and share capital
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham/Shareholders	Pembayaran dividen dan modal saham/Dividend payment and share capital
PT Pertamina Gas dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan piutang belum difakturkan/Revenue, trade receivables and unbilled receivables
PT Pertamina Lubricants	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan piutang belum difakturkan/Revenue, trade receivables and unbilled receivables
PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha yang belum difakturkan/ Unbilled receivables
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan piutang usaha yang belum difakturkan/ Revenue, trade receivables, and unbilled receivables
PT Pelita Air Services	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/Revenue, trade receivables and trade payables
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak/and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan piutang usaha yang belum difakturkan/ Revenue, trade receivables and unbilled receivables
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan, dan utang usaha/ Revenue, trade receivables, unbilled receivables, and trade payables
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan/Revenue
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**h. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**h. Relationships with related parties (continued)**

<b>Pihak Terkait/ Related Parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Pertamina EP Cepu	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan/Revenue
PT Patra Jasa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/Trade payables
PT Pertamina Bina Medika	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/Trade payables
PT Pertamina International Shipping	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan and piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha belum belum difakturkan/ <i>Revenue and unbilled receivables</i>
PT Perta Arun Gas	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan/Revenue
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Penempatan kas dan kas di bank, pinjaman bank jangka pendek dan biaya keuangan/ <i>Placements of cash on hand and cash in bank, short-term bank loan and finance costs</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Penempatan kas dan kas di bank/ <i>Placements of cash on hand and cash in bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Penempatan kas dan kas di bank/ <i>Placements of cash on hand and cash in bank</i>

**20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rate risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit**

**a. Credit risk**

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

*Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, and restricted cash. For cash in bank, the Company has placed its bank balances and restricted cash in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.*

Risiko kredit mengacu pada risiko counterparty gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp650.293 (2018: Rp536.506).

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As atof 31 December 2019, the total maximum exposure to credit risk was Rp650,293 (2018: Rp536,506).*

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

*Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, employee receivables and restricted cash. For cash in bank, the Company has placed its bank balances and time deposits in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.*

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Company has also established general policies for new and existing customers that were as follows:*

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

- *Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.*



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan kas di bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash on hand and cash in bank, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables and maturity profiles, and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	31 Desember/December 2019				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Later than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang bank					<i>Short-term bank loan</i>
jangka pendek	232,703	-	-	232,703	<i>Trade payables</i>
Utang usaha					<i>Related parties -</i>
- Pihak berelasi	16,572	-	-	16,572	<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	93,886	-	-	93,886	<i>Accrued expenses</i>
Beban akrual	108,516	-	-	108,516	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>451,677</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>451,677</b>	<b>Total financial liabilities</b>
	31 Desember/December 2018				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Later than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang bank					<i>Short-term bank loan</i>
jangka pendek	249,491	-	-	249,491	<i>Trade payables</i>
Utang usaha					<i>Related parties -</i>
- Pihak berelasi	21,274	-	-	21,274	<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	26,495	-	-	26,495	<i>Accrued expenses</i>
Beban akrual	45,939	-	-	45,939	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>343,199</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>343,199</b>	<b>Total financial liabilities</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

**d. Manajemen risiko permodalan**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**c. Fair value estimation**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

*The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.*

*The fair values are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.*

*Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.*

**d. Capital risk management**

*The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of equity attributable to equity holders of the parent companies, comprising issued capital, retained earnings and other equity components.*

*The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko pasar**

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak menanggung risiko signifikan dari nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah Rp0,03 (2018: Rp3). Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas di bank dan utang bank jangka pendek yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan.

**21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, dan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp650.296 (2018: Rp536.507) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, utang bank jangka pendek dan beban akrual sebesar Rp451.677 (2018: Rp343.199) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Market risk**

(i) Foreign currency exchange rates risk

The Company does not expose to significant foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah.

As at 31 December 2019, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp0.03 (2018: Rp3) higher/lower. The Company's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash in banks, and short-term bank loan which are denominated in US Dollars at the end of the reporting period.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company is exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities.

**21. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

As at 31 December 2019, the Company classified its cash on hand, cash in bank, trade receivables, unbilled receivables, and restricted cash amounting to Rp650,296 (2018: Rp536,507) as loans and receivables.

As at 31 December 2019, the Company classified its trade payables, short-term bank loan and accrued expenses amounting to Rp451,677 (2018: Rp343,199) as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak untuk menunjang operasi penjualan dalam bidang jasa penyediaan tenaga kerja ahli maupun tenaga kerja pengaman. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga dan penyesuaian, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

*The Company has entered agreements with several parties to support the operation of the Company in services such as manpower supply and security services. These agreements govern, amongst others, the unit rate and adjustment, validity period and other terms and conditions.*

<b>Pihak-pihak/ Parties</b>	<b>Tanggal kontrak/ Contract date</b>	<b>Berakhirnya kontrak/ End of contract</b>	<b>Jenis kontrak/ Type of contract</b>
PT Pertamina (Persero)	8 Februari/ February 2017	31 Desember/ December 2019	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Certified Aviation Refuelling Operator/Manpower Supply for Aviation Refuelling Operator.
PT Pertamina (Persero)	29 Mei/May 2019	31 Desember/ December 2020	Jasa Kontrak Payung IV untuk Penyediaan Tenaga Ahli/TKJP (Tenaga Kerja Jasa Penunjang) di Fungsi Engineering Services/ Contract Service of Umbrella IV for the Provision of Expert/TKJP (Tenaga Kerja Jasa Penunjang) in the Engineering Services Function.
PT Pertamina (Persero)	20 Februari/ February 2019	31 Desember/ December 2019	Penyediaan TKJP (Tenaga Kerja Jasa Penunjang) Pengamanan Tahun 2019 (Model OCLC 08.02)/ Supply of TKJP (Tenaga Kerja Jasa Penunjang) in 2019 (OCLC 08.02 Model).
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	10 Juli/July 2019	7 Agustus/ August 2021	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja I - PHSS/Manpower Supply I - PHSS.
PT Pertamina Lubricants	12 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2019	Pokok-Pokok Perjanjian Program 1000 Salesman Speed Up Outlet 2019/Highlights agreement of 1000 Salesman Speed Up Outlet 2019 Program.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Komitmen sewa operasi – Perusahaan sebagai pihak yang menyewa**

Perusahaan menyewa kantor dan kendaraan dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara lima sampai sepuluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Operating lease commitments – Company as lessee**

The Company leases office and vehicles under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between five and ten years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2019</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	3,069	No later than 1 year

**23. INFORMASI TAMBAHAN KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**23. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflow</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflow</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Utang bank jangka pendek	249,491	80,233	(97,021)	232,703	Short-term bank loan
	<u>1 Januari/ January 2018</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflow</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflow</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Utang bank jangka pendek	283,237	66,139	(99,885)	249,491	Short-term bank loan